

DAFTAR PUSTAKA

- Anitasari, S., Endang, R., Nina. (2005). Hubungan Frekuensi Menyikat Gigi dan Mulut Siswa Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Palaran Kotamadya Samarinda Propinsi Kalimantan Timur. *Majalah Kedokteran Gigi*, 38 (2) hal. 77-82.
- Artaria, D.G. (2008). *Hubungan Antara Lama Paparan Uap Belerang Dengan Derajat Erosi Gigi*, Semarang : Fakultas Kedokteran Diponegoro, hal. 11-15.
- Carranza. (2006). *Clinical Periodontologi The Curtis Center Independence Square West*. Philadelphia : W. B Saunders Company, hal. 651.
- Dahlan, M.S. (2006). *Besar Sampel Dalam Penelitian Kedokteran dan Kesehatan*. Jakarta : PT Arkans, hal. 27.
- Dejan, A. (1995). *Pengantar Metode Statistik*, (9th ed.). Jakarta : Lembaga Penelitian Pendidikan dan Penerangan Ekonomi dan Sosial, hal. 254-261, 344-348.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (1994). *Profil Kesehatan Gigi dan Mulut Di Indonesia Pada Pelita VI*. Jakarta.
- Fedi, P.F., Vernino, A.R., Gray, J.L. (2005). *Silabus Periodonti* (4th ed.) (Amaliya, penerjemah). Jakarta : EGC, hal. 12-43.
- Fontana, M., & Zero, D.T. (2007). Assessing patient's caries risk. *J Am Dent Assoc* 137(9): 1231-39. Diakses 15 September 2007, dari URL,; [http://rada.ada.org/ Accessend](http://rada.ada.org/Accessend)
- Green, J.C., & Vermillion, J.R. (1960). WHO *Oral Health Country/ Area Profile Programme, Departement of Noncommunicable Diseases Surveillance/ Oral Health WHO Collaborating Center*. Sweden: Malmo University.
- Hicks, J. (1981). *Comprehensive Chemistry* (2nd ed.). London: Mac Million Pres, hal. 86-96.
- Houwink, B., Dirks, B.O., Cramwinckel, A.B., Crielears, P.J.A., Dermaunt, L.R., Fijkman, M.A.J., et. al. (1993). *Ilmu Kedokteran Gigi Pencegahan* (Sutatmi, penerjemah). Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, hal. 63-70.

- Kidd, E.A.M., Bechal, S.J. (1991). *Dasar-dasar Karies*. Jakarta: EGC, hal. 3-17.
- Lelyati, S. (1996). Kalkulus Hubungannya Dengan Penyakit Periodontal dan Penanganannya. *Cermin Dunia Kedokteran*, 7 (113), hal. 17-20.
- Manson, J.D., Eley, B.M. (1993). *Buku Ajar Periodonti* (2nd ed.). (Anastasia, penerjemah). Jakarta: Hipokrates, hal. 24-67.
- Mulyani, D.I. (2006). *Hubungan Antara Lama Paparan Uap Belerang Dengan Derajat Keparahan Gingivitis*. Semarang : Fakultas Kedokteran Diponegoro, hal. 4-8.
- Mustaqimah, D.N. (2002). Zat Kimia Berbentuk Uap Yang Dapat Mengawali Pengrusakan Jaringan Periodonsium. *Jurnal Kedokteran Gigi Universitas Indonesia*, 9 (2), hal. 38-41.
- Mutschler, E. (1991). *Pharmacology and Toxicology* (5th ed.). Frankfurt: Johann-Wolfgang Gonthe University, hal. 86-96.
- Plunkett, E.R. (1977). *Occupational Diseases A Syllabus of Signs and Symptoms* (9th ed.). Stamford Connecticut: Barret Book Company, hal. 21-46.
- Putri, M.H., Herijulianti, E., Nurjannah, N. (2008). *Ilmu Pencegahan Penyakit Jaringan Keras dan Jaringan Pendukung Gigi*. Jakarta: EGC, hal. 37-116.
- Siburian, Y. (1984). Rasa Sakit Ditinjau Dari Sudut Biokimia, *Makalah Forum Ilmiah Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Trisakti*, 4 (9), hal. 32-39.
- Sitinjak, P. (2009). *Laporan Penyelidikan Geokimia Gunung Dieng*, Karya Tulis Ilmiah strata satu, Badan Geologi, Bandung, hal 7.